

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan merupakan tugas utama yang hakiki dari sosok aparatur, sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Hakekat pelayanan publik dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat (Supriadi, 2012). Menurut pembukaan UUD (1945) tugas ini telah jelas digariskan dalam alinea ke empat, yang meliputi empat aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam distribusi barang dan jasa, peningkatan perekonomian, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat (UU No 38 Jalan, 2004). Untuk mendukung kinerja jalan diperlukan bangunan pelengkap jalan, diantaranya adalah lampu penerangan jalan.

Menurut Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Pembinaan Jalan Kota (1991), lampu penerangan jalan adalah bagian dari bangunan pelengkap jalan yang dapat diletakkan/dipasang di kiri/kanan jalan dan atau di tengah (di bagian median jalan) yang digunakan untuk menerangi jalan maupun lingkungan di sekitar jalan yang diperlukan termasuk persimpangan jalan (*intersection*), jalan

layang (*interchange, overpass, fly over*), jembatan dan jalan di bawah tanah (*underpass, terowongan*).

Lampu jalan atau dikenal juga sebagai Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah lampu yang digunakan untuk penerangan jalan di malam hari sehingga mempermudah pejalan kaki, pesepeda dan pengendara kendaraan dapat melihat dengan lebih jelas jalan/medan yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan dari para pengguna jalan dari kegiatan/aksi kriminal. Menurut Clarke (2008) penerangan jalan yang lebih baik akan menghalangi penyerang yang mengambil manfaat dari kegelapan malam.

Sistem penerangan jalan harus memenuhi tiga parameter utama yang sangat mempengaruhi pandangan pengguna jalan pada malam hari (Bommel, dan Boer, 1980) yaitu : distribusi penerangan rata-rata pada permukaan jalan, nilai ambang batas silau, rasio keseragaman.

Dinas Perumahan dan Kawasan Kota Metro merupakan unsur pelaksana teknis yang berada dibawah Pemerintah Kota Metro dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota Metro. Sebagai salah satu lembaga teknis daerah dan memiliki tanggung jawab membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan dibidang Perumahan dan Kawasan sebagai pemenuhan kebutuhan sarana prasarana infrastruktur Kota Metro.

Dalam kinerjanya Dinas Perumahan dan Kawasan Kota Metro bertanggung jawab atas Penerangan Lampu Jalan. Untuk dapat meminimalisir terjadi adanya masalah pada Penerangan Jalan Umum, masyarakat ikut berperan aktif dalam melaporkan atau melakukan pengaduan pelayanan. Adanya pengaduan masyarakat tentang beberapa titik lampu yang sudah terpasang seperti tidak

berfungsinya lampu penerangan jalan menyebabkan jalanan menjadi gelap dan dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin merancang sebuah system yang mempermudah masyarakat berperan aktif dalam mengatasi masalah Penerangan Jalan Umum , maka penulis mengambil judul, “Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Terkait Penerangan Jalan Umum (JPU) Berbasis Android di Kota Metro.”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimana cara merancang suatu Aplikasi sebagai Media Pengaduan Masyarakat perihal Penerangan Lampu Jalan Kota Metro berbasis Android ?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro
2. Aplikasi ini bersifat *online*.
3. Letak Geografiis hanya mencakup penerangan lampu jalan kota Metro.
4. Minimal Sistem Operasi Android Kitkat 4.0.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu: Merancang Aplikasi Pengaduan Masyarakat terhadap masalah penerangan lampu jalan di Kota Metro.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Memudahkan masyarakat yang akan melakukan pengaduan perihal Penerangan Lampu Jalan yang bermasalah di Kota Metro.
2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu masyarakat.